



Youtube Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Tema “Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah”)

Arfian Suryasuciramdhan

Universitas Bina Bangsa
arfianbinabangsa@gmail.com

Qanitah Salma

Universitas Bina Bangsa
qanita77@gmail.com

Alaika Amaly Khaira

Universitas Bina Bangsa
alaikaamali4@gmail.com

Rahma Aniq Aulia

Universitas Bina Bangsa
rahmaaniq1@gmail.com

Hana Zulfia

Universitas Bina Bangsa
hanazulfia301@gmail.com

Alamat : JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang,
Banten 42124

Korespodensi email : arfianbinabangsa@gmail.com

Abstrak

Islam is a religion widespread throughout the world, which has its roots in Saudi Arabia, and a religion that teaches teachings that bring goodness to all mankind. Islamic da'wah is increasingly being carried out on social media, such as TikTok, Instagram, YouTube, websites and Telegram. Da'wah is the process of conveying, inviting or calling on other people or the community to embrace, learn and practice religious teachings consciously, so as to awaken and restore the person's natural potential, and be able to live happily in the world. Increased internet use cannot be avoided along with technological developments. YouTube usage continues to increase in several other countries. Ustadz Hanan Attaki, Lc., made the informant interested in the preaching delivered by Ustadz Hanan Attaki on YouTube Hanan Attaki, this is actually targeted at today's young generation because the message is delivered using millennial language and contains a moral message so that listeners can accept Ustadz Hanan Attaki's preaching . Ustadz Hanan Attaki has the ability to motivate someone without being direct.

Keywords: *Da'wah Messages; Ustadz Hanan Attaki; Youtube Media.*

Abstrak

Islam adalah agama yang tersebar luas di seluruh dunia, yang berakar di Arab Saudi, dan agama yang mengajarkan ajaran yang membawa kebaikan bagi seluruh umat manusia. Dakwah Islam semakin banyak dilakukan di media sosial, seperti TikTok, Instagram, YouTube, website dan Telegram. Dakwah adalah proses penyampaian, mengajak atau mengajak orang lain atau masyarakat untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama secara sadar, sehingga mampu membangkitkan dan mengembalikan potensi fitrah seseorang, serta mampu hidup bahagia di dunia. Peningkatan penggunaan internet tidak dapat dihindari seiring dengan perkembangan teknologi. Penggunaan YouTube terus meningkat di beberapa negara lain. Ustadz Hanan Attaki, Lc., membuat informan tertarik dengan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki di YouTube Hanan Attaki, hal ini

Received April 30, 2024; Revised Juni 01, 2024; Juli 31, 2024

*Arfian Suryasuciramdhan arfianbinabangsa@gmail.com

sebenarnya menyasar generasi muda masa kini karena pesan yang disampaikan menggunakan bahasa milenial dan mengandung pesan moral agar pendengar dapat menerima. Ceramah Ustadz Hanan Attaki . Ustadz Hanan Attaki mempunyai kemampuan memotivasi seseorang tanpa harus secara langsung.

Kata kunci : Pesan Dakwah; Ustadz Hanan Attaki; Media Youtube.

PENDAHULUAN

Agama Islam tersebar luas di seluruh dunia. Sebagai agama yang berasal dari Arab Saudi, islam telah menyebar ke seluruh dunia dan menjadi agama terbesar kedua di dunia setelah Kristen. Agama islam memberikan ajaran-ajaran yang bermanfaat bagi setiap orang. Dakwah, yang berarti mengajak orang lain ke jalan yang benar dan menyampaikan pesan yang baik. Dakwah adalah tugas yang mulia dan penting bagi setiap umat muslim karena melalui dakwah, umat islam memiliki kemampuan untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan memperkenalkan islam kepada orang-orang yang belum mengetahuinya. (Fajrussalam et al., 2023)

Dakwah Islam semakin tersebar luas di platform media sosial seperti tiktok, instagram, youtube, website, dan telegram. Salah satu faktor penting dalam penyebaran ilmu-ilmu keislaman adalah kegiatan ini. Hal ini jelas menunjukkan bahwa perjalanan dakwah Islam telah mengalami transformasi. Sebagian orang tidak siap dan bahkan menolak perubahan. Penyampaian, ajakan, atau seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama secara sadar adalah proses yang dikenal sebagai dakwah. Tujuan dakwah adalah untuk membangkitkan dan mengembalikan potensi fitri seseorang untuk hidup bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Subjek dakwah (da'i), objek dakwah (mad'u), materi dakwah (maddah), media dakwah (wasilah), metode (thariqah), dan dampak dakwah adalah enam komponen yang dikaji dalam ilmu dakwah.

Perkembangan teknologi membawa peningkatan penggunaan internet. Sebanyak 62,10 persen populasi Indonesia menggunakan internet pada tahun 2021, menurut data yang dikumpulkan dari pendataan Survei Susenas. Tingginya penggunaan internet ini menunjukkan betapa terbukanya masyarakat terhadap informasi dan seberapa terbuka mereka terhadap kemajuan teknologi kontemporer dan transformasi masyarakat informasi.

Youtube adalah layanan berbagi video yang memungkinkan pengguna menonton, menyukai, berbagi dan berkomentar. Kontennya lebih lengkap dan tidak dibatasi waktu, sehingga pengguna dapat menikmati konten apapun yang mereka sukai. Pengguna youtube terus meningkat di beberapa negara selain Indonesia. Menurut data dari Business Of Apps,

jumlah pengguna youtube aktif di seluruh dunia mencapai 2,41 miliar pada kuartal II/2022, naik 1,58% dari kuartal sebelumnya.

Di era digital yang semakin modern, youtube telah menjadi salah satu platform media sosial yang paling sering digunakan masyarakat untuk mencari informasi serta hiburan. Youtube juga mulai dimanfaatkan sebagai media dakwah oleh sebagian orang. Potensi youtube juga sangat besar untuk berdakwah dan menyebarkan pesan moral kepada khalayak. Jumlah pengguna youtube selalu bertambah seiring bergantinya tahun, karena itulah youtube menjadi sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan dakwah. Ustadz Hanan Attaki, Lc. adalah salah satu pendakwah remaja terkenal yang menggunakan youtube sebagai alat untuk berdakwah. Dia berbicara dengan cara yang sesuai dengan bagaimana anak-anak menjalani kehidupan sehari-hari. Metode komunikasi ini digunakan Ustadz Hanan Attaki untuk memastikan bahwa pesan dakwah dapat diterima oleh semua orang. Anak-anak muda sering mengeluh karena mereka menghadapi berbagai masalah dan tekanan yang kompleks dalam kehidupan mereka. Anak muda sering merasa tertekan oleh ekspektasi orang-orang di sekitar mereka, seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat, sebagai fase transisi antara remaja dan dewasa. Selain itu, perubahan yang cepat dalam teknologi, masyarakat, dan ekonomi juga dapat menyebabkan anak muda merasa cemas dan stres. Anak muda juga dapat menghadapi tantangan yang berat untuk mencapai kesuksesan, menemukan identitas diri, dan mempertahankan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan sosial. Anak muda juga dapat merasa kesepian dan berkeluh kesah karena merasa tidak mengerti tentang perasaan mereka, akan melihat masa depan dan kurangnya dukungan emosional. dalam konteks dakwah seperti yang diangkat oleh ustad hanan attaki dalam channel youtubanya, pembahasan tentang mengapa anak muda sering berkeluh kesah menjadi tema yang sangat penting dan relevan. ustad hanan mungkin menyadari akan permasalahan yang dialami oleh anak muda saat ini yang harus diperhatikan. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat memberikan pemahaman serta solusi dari perspektif agama terkait keluhan dan masalah yang dihadapi anak muda.

Melalui konten dakwahnya, ustad hanan ingin memberikan perspektif islam tentang bagaimana menghadapi keluhan dan kesulitan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, serta memberikan motivasi untuk tetap kuat dan optimis dalam menghadapi tantangan. Dengan mengangkat tema ini, ustad hanan attaki juga dapat membangun koneksi emosional dengan audiensnya, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami. Dengan demikian, pembahasan tentang mengapa anak muda sering berkeluh kesah tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi dan mental anak muda, tetapi juga memberikan

ruang untuk berpikir, berbicara, dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dapat membantu anak muda mengatasi keluh kesah dan menemukan kedamaian dalam hati mereka. Setiap video yang diunggah ke akun youtube telah mencapai puluhan ribu tontonan dan 2,4 juta pengikut hingga oktober 2022. Bahasa yang digunakan Ustadz Hanan Attaki mudah dipahami oleh pendengarnya, khususnya remaja. Hal ini sesuai dengan biografi Ustadz Hanan Attaki yang menceritakan tentang sejarah berdirinya Pemuda Hijrah. Namun, ada beberapa orang yang menganggap cara dia berbicara itu tidak logis. (Solihin et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran yang tepat dan penjelasan tentang kondisi atau gejala yang dihadapi. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek ilmiah. Peneliti adalah instrument utama dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif dan hasilnya lebih menekankan penting daripada generalisasi.

Penelitian yang didasarkan pada postpositivisme menggunakan pendekatan kualitatif. digunakan untuk melakukan studi pada kondisi alami dari objek. (Sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama, metode pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara indyktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan penting dari pada generalisasi. Karena metode kualitatif dilakukan pada lingkungan alami, metode ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya, jadi disebut juga sebagai metode ethnographi. Ini juga disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.(Sugiono, 2016)

Dalam pengumpulan data peneliti harus menyimak dan memahami serangkaian konten youtube pada channel “Hanan Attaki” secara berulang-ulang kemudian mencatat data tersebut. Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder hasil penelitian seperti buku, majalah, artikel, dan website yang merangkum informasi makna dari pesan-pesan yang disampaikan pada channel youtube “Hanan Attaki” dengan tujuan mengetahui bahwa dakwah yang disampaikan melalui youtube atau internet dapat tertuju pada anak muda di zaman era digital saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan alasan informan tertarik dengan dakwah Ustadz Hanan Attaki yang disampaikan di channel youtubenya. Terutama menyasar generasi muda karena dakwahnya disampaikan dalam bahasa millennial dan mengandung pesan moral yang membuat pendengarnya tertarik. Selain itu, topik yang diangkat oleh Ustadz Hanan Attaki sering terkait dengan masalah yang paling sering dihadapi oleh generasi muda saat ini, sehingga lebih mudah untuk menemukan solusi dari masalah mereka masing-masing dan Ustadz Hanan Attaki juga memiliki kemampuan untuk memotivasi seseorang tanpa mencemarkan nama baik seseorang, dia mengajarkan sasaran dakwahnya untuk selalu bertaubat dan memohon pertolongan Allah.

Ustadz Hanan Attaki, seorang da'i dari Indonesia, menggunakan Channel YouTube sebagai media untuk berdakwah. Dakwahnya yang menggabungkan gambar, backsound, dan bahasa dalam satu video merupakan inovasi dalam dunia dakwah. Pendakwah ini memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana baru dalam studinya sehingga setiap orang tidak jenuh atau bosan. Selain itu, dakwah Ustadz Hanan Attaki tidak terbatas pada waktu atau tempat. Oleh karena itu, akun media YouTube yang diunggah dapat diakses secara bebas kapan saja dan di mana saja.(Rahmawati, 2020a)

Kemunculan Ustadz Hanan Attaki sebagai pendakwah yang mengusung kajian dengan tema-tema yang menarik serta sesuai dengan yang di butuhkan anak muda. Terdapat beberapa jenis konten yang termasuk dalam keadaan anak muda milenial yang ada pada channel ustadz hanan attaki diantaranya yaitu Support System Dan Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah. Kajian Ustadz Hanan Attaki menarik minat remaja karena dia membahas tema-tema yang menarik bagi anak muda. Untuk merancang strategi dakwahnya, Hanan Attaki menggunakan sistem berbagi baik secara langsung maupun di media YouTube. agar pendakwah dan target merasa nyaman satu sama lain, sehingga dakwah lebih mudah dan lebih cepat berjalan.(Bengi, 2021)

Isi pesan pada channel YouTube Ustadz Hanan Attaki berfokus pada dakwah dan pengajaran agama Islam. Ia menggunakan gaya bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh anak- anak muda, serta memadukan audio visual yang menarik. Pesan- pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki meliputi aqidah, syariah, dan akhlak, serta memberikan

contoh- contoh praktis bagaimana menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari- hari. Ia juga menekankan pentingnya tidak menunda perbuatan baik dan memberikan tips untuk tidak menunda kebaikan.

Salah satu video dakwah ustadz hanan attaki yang berjudul “Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah”



Sebagai manusia, kita dapat merasakan bagaimana mudahnya kesehatan mental kita merosot. Kadang-kadang, pemicu kecil dan sederhana terbakar. Dengan demikian, kita sendiri adalah pihak yang rugi. Kita sering marah hanya karena sesuatu yang kecil, yang disebut sebagai "jazu'a halu'a", yaitu suka mengeluh tentang takdir yang digariskan Allah Swt. Kita mudah terpancing amarah, tersinggung, sakit hati, atau hal lain. Menurut Allah Swt., jiwa atau perasaan manusia pada dasarnya labil. Dia menggambarkan hal ini sebagai "halu'a", yang berarti mudah berubah dan terguncang. Ketika dia mengalami kesusahan, dia menjadi putus asa, berkeluh kesah, dan lemah, dan ketika dia mendapatkan nikmat, dia menjadi orang yang lupa diri, sombong, sombong, dan angkuh. Itu adalah ciri mental manusia yang tidak stabil. Pada menit 03:05, Ustadz Hanan Attaki berbicara.



Seorang ahli teologi mengatakan bahwa hati manusia lebih sensitif daripada kaca. Ketika kaca dibawa ke mana-mana, stiker yang mudah pecah akan menempel padanya, tetapi hati manusia lebih rentan daripada kaca. Salah satu arti dari "Halu'a Jazu'a" adalah ambigu. Semua orang mengalaminya, terutama orang biasa. Setiap perasaan yang tidak biasa atau tidak stabil akan merusak hubungan manusia dengan orang-orang yang dia cintai. Humanitinya membuat hubungan dalam pekerjaan dan dengan teman-teman menjadi sulit. Oleh karena itu, kondisi mental manusia adalah masalah yang membuat hidupnya tidak nyaman. Jadi, mental dan perasaan manusia pada dasarnya tidak stabil, dan hati mereka juga tidak stabil. Kita hidup di antara kelabilan perasaan manusia dan hati.



Allah memberi kita nasihat dalam surat Al-Ma'arij karena Dia tahu bahwa perasaan dan hati kita sangat labil dan dapat berubah dari benci menjadi cinta atau cinta menjadi benci kapan saja. Menit 10:50 dari ucapan Ustadz Hanan Attaki. Al-Qur'an dikatakan dapat menyembuhkan jiwa dan menyembuhkan penyakitnya. Al-Qur'an adalah syifa, bukan hanya sebagai dawa'. Syifa' adalah penyembuh yang dijamin Allah akan menyembuhkan, sementara dawa' hanyalah sebagai obat yang mungkin tidak menyembuhkan. Jika Anda benar-benar memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, hati Anda akan pulih. ada tiga pesan dalam video tersebut: syariah, akhlak, dan aqidah. Dalam video tersebut, pesan syariah menekankan pentingnya sholat yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Menurut pesan akhlak, Anda tidak boleh menjadi orang yang mudah marah, mudah marah, sering mengeluh, tidak tepat janji, menyombongkan diri, dan mencela dan mencaci maki situasi. Pesan aqidah menekankan bahwa sebagai umat Islam, kita perlu memperbaiki keimanan kita. seperti yang ditunjukkan dalam video dakwah ini, setiap orang memiliki kelemahan, yang berarti mereka mudah terpengaruh dan berubah. Hati manusia lebih sensitif daripada kaca karena Tuhan tahu bagaimana perasaan, otak, dan

hati umatnya saat diciptakan, sehingga mereka dapat berubah dari benci menjadi cinta atau sebaliknya. Dengan demikian, Al-Ma'arij diberikan nasihat oleh Allah SWT kepada kami. Al-Qur'an dan solat adalah obat bagi kesehatan mental manusia. (Prasetya, 2023)

Ustadz Hanan Attaki, yang lucu, muda, dan tampaknya pintar, sangat disukai. bahkan memiliki tim dan menyiapkan materi dengan benar, termasuk penyampaian dan perlengkapan pertunjukan. Sederhananya, tim ini adalah orang-orang yang membuat Ustadz Hanan Attaki menjadi apa yang dia sekarang : muda, enerjik, terbuka, dan sadar pasar. Selain itu, ia adalah lulusan dari Universitas Al Azhar. Hal ini merupakan kumpulan dakwah kontemporer yang lengkap, dan merupakan salah satu cara yang paling menarik yang digunakan Ustaz Hanan Attaki dalam berdakwah.

Strategi yang di lakukan ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwah sehingga dapat di gandrungi anak muda yaitu :

A. Memiliki Olah bahasa yang Menarik

Sikapnya yang santai, bahasanya yang mudah dipahami dan nadanya yang menenangkan adalah ciri khas Ustadz Hanan Attaki. Jemaat selalu mendengarkan dengan teliti, terutama remaja muslim. Bahasa Ustadz Hanan Attaki cukup menarik dan tidak monoton dan dia sering menggunakan anekdot dari masa nabi dalam setiap tulisannya. Ayat Al-Qur'an dan hadits yang dilantukan juga menarik perhatian pendengar. Ceramah yang diberikan relative singkat dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan zaman sekarang untuk membuat jemaat tertarik untuk menerima pesannya. (Arsih, 2022)

B. Penampilan Busana

Di dalam videonya, Ustadz Hanan Attaki menggunakan gaya yang gaul dan santai untuk menarik perhatian anak muda dan mencegah jarak antara dia dan pendengar atau jama'ah. Namun, metode ini sangat efektif karena banyak anak muda yang benar-benar tertarik dengan ceramah Ustadz Hanan Attaki, yang menunjukkan bahwa ceramah tidak selalu monoton dan membosankan, tetapi juga menyenangkan dan menarik. (Rahmawati, 2020b)

KESIMPULAN

Islam adalah agama yang berakar di Arab Saudi dan mengajarkan ajaran yang bermanfaat bagi semua orang, tersebar luas di seluruh dunia. Dakwah islam semakin populer di platform media sosial seperti tiktok, Instagram, youtube, website, dan telegram. Dakwah adalah penyebaran, ajakan, atau seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran

agama dengan tujuan membangkitkan dan mengembalikan potensi dan hidup bahagia seseorang di dunia ini.

Perkembangan teknologi bahwa peningkatan penggunaan internet. Menurut Ustadz Hanan Attaki jemaat tertarik dengan dakwah yang disampaikannya di channel youtube karena menyasar generasi muda masa kini dan menyampaikan pesan moral kepada pendengarnya.

Dalam Video konten ustad hanan attaki yang berjudul “mengatasi sifat yang sering berkeluh kesah” berisi tiga pesan utama: syariah, akhlak, dan aqidah. Pesan syariah menekankan pentingnya sholat yang teratur dan berkelanjutan. Pesan akhlak menekankan bahwa seseorang harus menghindari emosi negatif seperti kemarahan, kesedihan, mengeluh, tidak menjaga janji, meremehkan diri, dan mencaci. Pesan aqidah menekankan bahwa sebagai umat Islam, kita perlu memperbarui keimanan kita dan bahwa hati manusia lebih sensitif daripada kaca karena Tuhan tahu bagaimana perasaan, pikiran, dan hati umatnya saat diciptakan. Al-Qur'an dan sholat dianggap sebagai obat untuk kesehatan mental manusia, menurut nasihat Allah SWT

DAFTAR PUSTAKA

- Arsih, S. D. (2022). *MODEL KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE*. Institusi Agama Islam Negeri Kudus.
- Bengi, U. S. (2021). *HIJRAH CINTA ANAK MUDA: Analisis Framing Konten Youtube Ustadz Hanan Attaki*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM.
- Fajrussalam, H., Farhatunnisa, G., Realistiya, R., Rosyani, W. A., & Rahmawati, Y. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2337–2447.
- Prasetya, R. P. D. (2023). Analisis Pesan Dakwah Udtadz Hanan Attaki pada Youtube Dengan Tema “Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah.” *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 293–298.
- Rahmawati, N. (2020a). *RETORIKA DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE VIDEO TENTANG “IMAN” PADA CHANNEL ONE MINUTE BOOSTER*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO.
- Rahmawati, N. (2020b). *RETORIKA DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE VIDEO TENTANG “IMAN” PADA CHANNEL ONE MINUTE BOOSTER*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO.
- Solihin, M., Rifa’i, A., & Putra, R. A. (2023). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Tema “Suka Nunda Terus mau Sampai Kapan” Via Youtube. *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam*, 6(2), 19–29.
- Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. *Bandung: Alfabeta*, 288.